

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Jauh sebelum manusia mempunyai tradisi-baca tulis, manusia sudah berbahasa. Bahasa yang digunakan mula-mula adalah lisan. Istilah bahasa lisan baru muncul setelah bahasa tulis. Baik pada zaman dulu bahasa lisan dan bahasa tulis tidak dibedakan karena setiap bahasa pasti lisan. Pelaksanaan bahasa lisan, komunikator menyampaikan informasi dengan berbicara, sedangkan dalam pelaksanaan bahasa tulis, komunikator menyampaikan informasi dengan tulis, dan komunikan menerima informasi melalui membaca atau mendengar.

Berdasarkan hal itu, ada empat kegiatan berbahasa yaitu kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penggunaan keempat keterampilan berbahasa itu tidak sama dalam berkomunikasi sehari-hari. Misalnya, kegiatan berbicara sangat banyak dilakukan orang dalam kehidupan bermasyarakat.

Kenyataan di atas dapat disimpulkan bahwa berpidato merupakan salah satu kegiatan berbicara, dan berbicara merupakan salah satu kegiatan berbahasa atau suatu keterampilan berbahasa lisan.

Berdasarkan kurikulum KTSP, materi pembelajaran pidato sudah dipelajari di kelas IX SMP dan siswa diharapkan mampu mengeluarkan pikiran secara kritis dan teratur dalam berbahasa yang dibuat seperti berpidato. Namun, tampaknya siswa masih kurang memiliki kemampuan berpidato seperti yang diharapkan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpidato siswa di depan yaitu suara/vokal, kurang mengetahui materi/isi berpidato, kurangnya tata cara/tata krama dan etika berpidato (komunikator) maupun teknik atau metode berpidato.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti pada faktor suara/vokal, materi/isi dan komunikator atau si pembicara. Hal ini disebabkan karena kemampuan siswa untuk menguasai materi/isi pidato masih kurang, kurangnya pengetahuan siswa tentang teknik maupun metode di dalam berpidato, dan juga siswa tidak memiliki persiapan.

Diakui atau tidak, lebih dari 6% siswa merasa takut bila harus berpidato dalam forum formal di depan banyak orang (publik). Baik pada diskusi, ceramah, presentasi, maupun pidato perpisahan, bahkan pidato di depan teman sekelasnya. Hal ini merupakan salah satu faktor perubahan pengajaran pidato yang selalu menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang mendapat kesempatan melakukan praktik berbicara di depan orang lain, karena lebih banyak bersifat teori. Maka dapat diartikan kemampuan berpidato siswa sebatas teori. (<http://sinarharapan.co.id.2002>).

Kurangnya kemampuan siswa berpidato tentu berdampak negatif dan permasalahan ini tidak dibicarakan berlanjut-lanjut sehingga diperlukan solusi untuk mengatasinya. Salah satu diantaranya adalah dengan memberikan media bantuan kepada siswa berupa media skema, sehingga dengan menggunakan media tersebut diharapkan siswa mampu berpidato lebih baik dan hasilnya lebih efektif.

Pengajaran dengan menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata, sehingga dapat kita harapkan diperolehnya hasil pengalaman belajar yang lebih berani bagi siswa. Media pengajaran merupakan suatu penyampaian atau pengantar yang efektif untuk mengatur hubungan antara dua pihak dalam proses belajar.

Namun, yang menjadi permasalahan sekarang adalah bagaimana melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang mendapatkan atau mencapai tujuan pengajaran tersebut. Usaha membuat pengajaran lebih konkrit dengan menggunakan media. Banyak dilakukan orang dalam proses pendidikan, proses belajar mengajar guru harus memilih media yang tepat agar tujuan-tujuan yang diinginkan dapat terwujud dalam diri siswa. Selama proses belajar-mengajar berlangsung akan selalu terjadi interaksi antara guru, siswa dan media pengajaran yang digunakan.

Penggunaan alat bantu dalam pengajaran pada dasarnya untuk mengoptimalkan siswa belajar dan meningkatkan hasil belajar. Media memiliki kelebihan yaitu dapat memberikan variasi penyajian pengajaran sehingga mengurangi rasa jenuh, menciptakan suasana belajar yang menarik serta membantu memusatkan perhatian siswa terhadap pengajaran yang pada akhirnya memberikan hasil belajar yang lebih baik.

Ada beberapa jenis media pendidikan di dalam pengajaran yaitu media gambar, media poster, dan media skema. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media skema. Media skema merupakan bagian dari media visual, yang menjadi permasalahan adalah bagaimana tingkat keefektifan penggunaan media

skema dalam meningkatkan kemampuan berpidato siswa? Permasalahan tersebut menarik untuk diangkat dalam suatu penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Skema terhadap Kemampuan Berpidato kelas IX SMP Negeri 4 Balige Tahun Pembelajaran 2009/2010.”

### **B. Identifikasi Masalah**

Pidato merupakan bagian dari keterampilan berbahasa lisan. Pembahasan masalah pidato memiliki ruang lingkup yang luas, yaitu jenis tujuan, dan tema. Menurut ada-tidaknya persiapan sesuai dengan cara yang diharapkan waktu persiapan dapat dikemukakan empat macam atau jenis pidato: 1) impromptu, 2) manuskrip, 3) memotiter, dan 4) ektemporer. Di sisi lain, tujuan penyampaian gagasan secara lisan dalam bentuk berpidato antara lain: 1) menyampaikan informasi (informasi), 2) meyakinkan dan mempengaruhi sikap pendengar (persuasif); 3) menghibur pendengar (rekreatif). Sedangkan ditinjau dari temanya, pidato bisa bertemakan pendidikan, teknologi, kepahlawanan, pariwisata, pembangunan, dan sebagainya.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka dalam suatu penelitian setiap masalah dibatasi atau difokuskan, karena apabila suatu permasalahan tidak ada penyempitan pembatasan masalahnya maka akan mendapat masalah dari luar dan mempersulit dalam pemecahan masalahnya. Hal ini disebabkan karena terlalu luasnya masalah yang akan dikerjakan.

Oleh karena itu dengan keterbatasan kemampuan dana dan waktu yang dimiliki oleh peneliti maka penelitian ini dibatasi pada, “Efektivitas Penggunaan Media Skema terhadap Kemampuan Berpidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Balige Tahun Pembelajaran 2009/2010.” Pidato dibatasi pada pidato yang menggunakan kerangka yakni berupa media skema yang berbentuk bagan. Pidato yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pidato untuk menghimbau/mengajak pendengar, dan tema pidato dibatasi pada tema pendidikan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah ada maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini agar lebih terperinci dan terarah. Rumusan masalah dalam penelitian ini tertuang dalam bentuk pertanyaan dibawah ini:

1. Bagaimana kemampuan berpidato siswa kelas IX SMP Negeri 4 Balige yang menggunakan media skema?
2. Bagaimana kemampuan berpidato siswa kelas IX SMP Negeri 4 Balige yang tidak menggunakan media skema?
3. Apakah penggunaan media skema lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpidato pada siswa kelas IX SMP Negeri 4 Balige telah memberikan hasil yang signifikan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan ataupun aktivitas yang akan dilakukan sudah pasti memiliki tujuan tertentu yang akan dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui kemampuan siswa berpidato oleh siswa kelas IX SMP Negeri 4 Balige Tahun Pembelajaran 2009/2010,
2. untuk mengetahui tingkat keefektivan penggunaan media skema dalam meningkatkan kemampuan berpidato siswa kelas IX SMP Negeri 4 Balige Tahun Pembelajaran 2009/2010,
3. untuk mengetahui apakah siswa termotivasi dalam belajar apabila proses belajar mengajar menggunakan media.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Pada hakikatnya penelitian mempunyai manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk perkembangan ilmu pengetahuan baik bagi penulis maupun bagi orang yang membacanya.

Sesuai dengan judul yang diangkat penulis, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pembacanya. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak pengelola SMP Negeri 4 Balige khususnya bagi guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia tentang pentingnya penggunaan media skema dalam meningkatkan kemampuan berpidato siswa.
2. Sebagai penambahan pengetahuan bagi peneliti tentang pentingnya penggunaan media skema dalam berpidato.
3. Sebagai bahan masukan bagi penelitian lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama dan relevan.